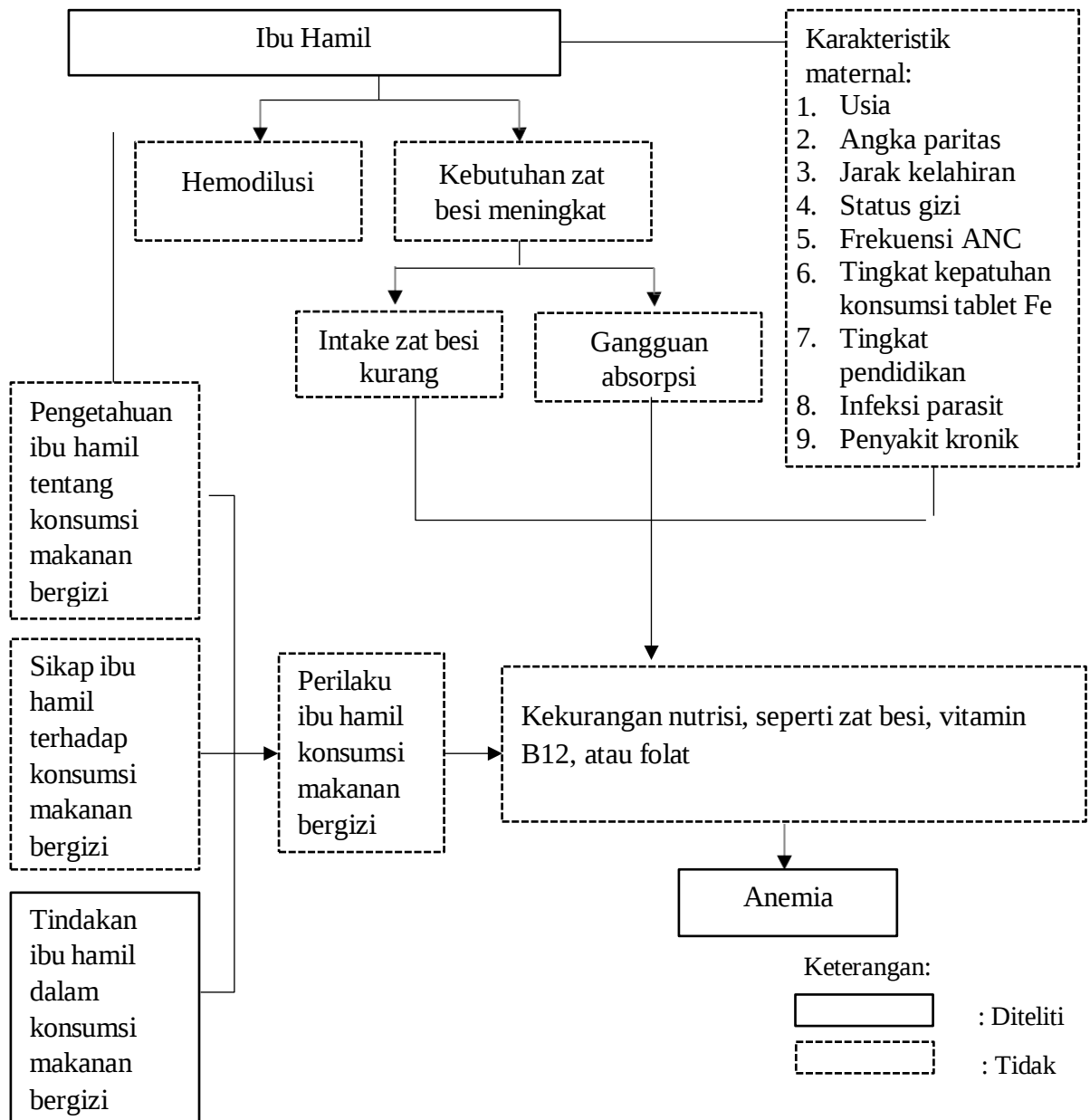


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan yang lainnya, atau kaitan antara variabel satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini disusun berdasarkan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan merupakan komponen utama yang membentuk perilaku kesehatan seseorang (Glanz dkk., 2024). Dalam penelitian ini, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil trimester III terkait konsumsi makanan bergizi dipandang sebagai faktor yang saling berhubungan dan berkontribusi dalam membentuk perilaku konsumsi makanan bergizi ibu hamil (Candrawati dkk., 2023).

Perilaku konsumsi makanan bergizi dalam kerangka konsep ini tidak diteliti secara langsung, melainkan diposisikan sebagai hasil (outcome antara) dari pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil. Perilaku tersebut secara teoritis berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan zat gizi, khususnya zat besi, vitamin B12, dan asam folat, yang apabila tidak terpenuhi dapat menyebabkan kekurangan nutrisi. Variabel kekurangan nutrisi juga tidak diukur secara langsung, tetapi digambarkan sebagai jalur konseptual yang menghubungkan perilaku konsumsi makanan bergizi dengan kejadian anemia. Selanjutnya, kekurangan nutrisi yang berlangsung selama kehamilan berkontribusi terhadap terjadinya anemia pada ibu hamil trimester III, yang dalam penelitian ini ditetapkan sebagai variabel dependen.

Selain faktor perilaku, dalam kerangka konsep juga digambarkan adanya faktor karakteristik maternal seperti usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi, frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe, tingkat pendidikan, infeksi parasit, dan penyakit kronik. Faktor-faktor tersebut diposisikan sebagai faktor yang secara teoritis dapat memengaruhi kejadian anemia, namun dalam penelitian ini tidak dianalisis.

Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada hubungan tindakan ibu hamil trimester III sebagai variabel independen terhadap kejadian anemia, sementara perilaku konsumsi makanan bergizi dan kekurangan nutrisi berfungsi sebagai variabel konseptual pendukung yang menjelaskan alur hubungan antarvariabel.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah tindakan ibu hamil dalam konsumsi makanan bergizi pada ibu hamil trimester III.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati / diteliti, sehingga perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Sugiyono, 2021).

Tabel 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala Data
Variabel Independent/ Variabel Bebas				
Tindakan ibu hamil dalam konsumsi makanan bergizi	Perilaku nyata ibu hamil trimester III dalam pemilihan dan konsumsi makanan bergizi, terutama sumber zat besi, dalam kehidupan sehari-hari	Kuesioner tindakan	Mengisi kuesioner tindakan dengan pilihan jawaban Sering / Kadang-kadang / Tidak Pernah. Skoring: Sering = 2 Kadang-kadang = 1 Tidak Pernah = 0 Kategori: Tindakan Baik: skor 31-40 Tindakan Cukup: skor 22-30 Tindakan Kurang: skor 0-21	Ordinal
Variabel dependent/ Variabel terikat				
Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III	Kondisi ibu hamil trimester III berdasarkan kadar hemoglobin (Hb) sesuai standar kehamilan	Data buku KIA / rekam medis	Pencatatan hasil pemeriksaan Tidak Anemia (Hb $\geq 11,0$ g/dL) Anemia ringan (Hb 10,0 – 10,9 g/dL) Anemia sedang (Hb 7,0 – 9,9 g/dL)	Ordinal

C. Hipotesa Penelitian

H1: Ada hubungan antara tindakan ibu hamil tentang konsumsi makanan bergizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

